

**EFEKTIVITAS KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM
MEREALISASIKAN PROGRAM-PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
(Studi Tentang Program Cetak Lahan Sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan
Lubai Kabupaten Muara Enim)**

(SKRIPSI)

Oleh

KUROTA AKYUNI MAWADDA

1716041031



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

**EFEKTIVITAS KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM
MEREALISASIKAN PROGRAM-PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
(Studi Tentang Program Cetak Lahan Sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan
Lubai Kabupaten Muara Enim)**

Oleh

KUROTA AKYUNI MAWADDA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI NEGARA

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM MEREALISASIKAN PROGRAM-PROGRAM PEMBANGUNAN DESA (Studi Tentang Program Cetak Lahan Sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim)

Oleh

Kurota Akyuni Mawadda

Program cetak lahan sawah adalah sebuah program desa yang dibuat oleh Pemerintah Desa Jiwa Baru yang bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan produktif dan menjadikan Desa Jiwa Baru sebagai Desa Penghasil beras di Kecamatan Lubai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas kinerja Pemerintah Desa dalam merealisasikan program-program pembangunan desa melalui pelaksanaan program cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan yang terlibat langsung dalam kegiatan ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam melaksanakan program cetak lahan sawah sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan kriteria pengukuran efektivitas kinerja yaitu pendekatan sasaran dimana pengukuran efektivitas kinerja berfokus pada hasil. *Output* program sudah cukup baik di buktikan dengan sudah terealisasinya cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru, *outcome* program juga sudah baik karena terjadinya peningkatan kondisi pemenuhan kebutuhan pangan terutama beras di Desa Jiwa Baru mengalami peningkatan. Dan program cetak lahan sawah ini memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat, petani dan juga Pemerintah Desa Jiwa Baru. Akan tetapi dalam pelaksanaannya program cetak lahan sawah ini masih memiliki kendala dalam hal penyediaan sarana dan prasarana

Kata kunci : Efektivitas Kinerja, Program Cetak Lahan Sawah

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF VILLAGE GOVERNMENT PERFORMANCE IN REALIZING VILLAGE DEVELOPMENT PROGRAMS (Study on The Rice Paddy Print Program in Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim)

By

KUROTA AKYUNI MAWADDA

The Rice Paddy Print Program is a village program arranged by the Jiwa Baru Village Government which aims to maximize the use of untouched land into productive land and also to turn Jiwa Baru Village as a rice-producing village in Lubai District. This study aims to describe the effectiveness of the Village Government's performance in realizing the village development programs through the implementation of the rice paddy printing program in Jiwa Baru Village, Lubai District, Muara Enim Regency. The type of research used in this study is a descriptive qualitative research. The data was collected by means of observations, interviews and documentation of informants who were directly involved in this activity. The result of this study indicates that the performance of the Jiwa Baru Village Government in implementing the rice paddy printing program has been run effectively in accordance with the performance effectiveness measurement criteria, namely the target approach where the performance effectiveness highly focuses on results. Apparently, the program output is quite good, as evidenced by the realization of the rice paddy print in Jiwa Baru Village, and so likely the program outcome which has also been good due to the increasing participation of the community and the conditions of fulfilled food needs for them, especially the increasing of rice production in Jiwa Baru Village. This Rice Paddy printing program offers a positive impact for the community, farmers and also the Jiwa Baru Village Government. However, this rice paddy printing program still has some problems in terms of providing facilities and infrastructures.

Keywords: Performance Effectivity, The Rice Paddy Print Program.

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS KINERJA PEMERINTAH
DESA DALAM MEREALISASIKAN
PROGRAM-PROGRAM PEMBANGUNAN
DESA (STUDI TENTANG PROGRAM
CETAK LAHAN SAWAH DI DESA JIWA
BARU KECAMATAN LUBAI KABUPATEN
MUARA ENIM)**

Nama Mahasiswa : **Kurota Akyuni Mawadda**

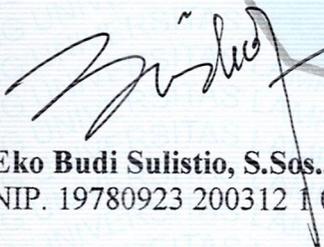
Nomor Pokok Mahasiswa : **1716041031**

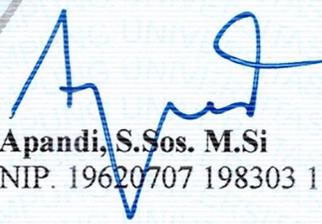
Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

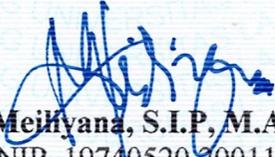


1. Komisi Pembimbing


Eko Budi Sulistio, S.Sos., M.A.P
NIP. 19780923 200312 1 001


Apandi, S.Sos. M.Si
NIP. 19620707 198303 1 005

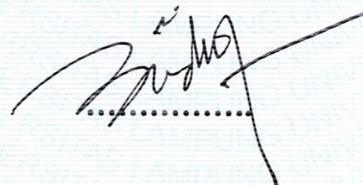
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara


Meilhyana, S.I.P, M.A
NIP. 19740520 200112 2 002

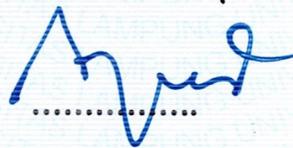
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Eko Budi Sulistio, S.Sos., M.AP.**



Sekretaris : **Apandi, S.Sos., M.Si**



Penguji Utama : **Assoc. Prof. Dr. Noverman Duadji., M.Si**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **10 Agustus 2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi

Bandar Lampung, 10 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Kurota Akyuni Mawadda

NPM. 1716041031

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Kurota Akyuni Mawadda, penulis dilahirkan pada 31 Mei 1999 di Desa Jiwa Baru, Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Hekri Nopra dan Ibu Elpita Ria, memulai jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 05 Baru Lubai pada tahun 2006. Selanjutnya pada tahun 2014 menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 08 Prabumulih.

Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 03 Prabumulih pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung. Penulis diterima melalui jalur undangan (SNMPTN) dan tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (HIMAGARA). Pada tahun 2020 dibulan Januari, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ketapang Kabupaten Lampung Utara selama 40 hari.

Perjalanan panjang selama masa perkuliahan telah penulis lalui selama hampir lima tahun belakangan. Semua ini dilakukan penulis semata-mata karena ingin membanggakan kedua orang tua, meski banyak halangan dan rintangan yang dihadapi namun penulis tetap yakin bahwa usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil.

MOTTO

**Jangan tuntutan tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi tuntutan dirimu
karena menunda adabmu kepada tuhanmu
(Kurota Akyuni Mawadda)**

**Apapun yang menjadi takdirmu, akan menemukan jalannya untuk
menemukanmu
(Ali Bin Thalib)**

**Bukanlah ilmu yang seharusnya mendatangimu, tetapi kamulah yang harus
mendatangi ilmu itu
(Iman Malik)**

**Mulailah dari yang kecil, mulailah dari sekarang, dan mulailah dari diri sendiri.
(Kurota Akyuni Mawadda)**

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahim

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT
Atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati,
Kupersembahkan karya tulis ini,
Untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai :

Ayah dan Ibuku tercinta,

Yang selalu menjadi penyemangatku, yang telah bekerja keras dan berjuang demi memberikan yang terbaik untuk pendidikanku, selalu memberikan dukungan, kasih sayang yang tiada henti yang membuatku semangat hingga akhirnya aku mencapai keberhasilanku.

Adik-adikku tersayang,

Yang selalu ada untukku, memberikan dukungan, motivasi dan menemaniku dalam keadaan susah maupun senang.

Para Dosen dan Civitas Akademika,

Yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta dukungan dan doa.

Almamater Tercinta,

UNIVERSITAS LAMPUNG

SANWACANA

Bismillaahirrahmaanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan atas segala berkah yang diberikan oleh Allah Yang Maha Esa serta berkat doa dan restu dari kedua orang tua tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Efektivitas Kinerja Pemerintah Desa dalam Merealisasikan Program-program Pembangunan Desa (Studi Tentang Program Cetak Lahan Sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim)”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara (S.A.N) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh darikata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, untuk itu penulis selalu mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pihak pembaca yang dapat berkembang pada masa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini antara lain :

1. Bapak Eko Budi Sulistio, S.Sos., M. AP. Selaku dosen pembimbing utama. Terimakasih banyak atas segala ilmu, bimbingan, motivasi, nasehat serta waktu dan kesabaran yang telah diberikan selama proses bimbingan. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam segala hal dan semoga dapat terus menginspirasi bagi seluruh mahasiswa.
2. Bapak Apandi, S.Sos., M.Si. Selaku dosen pembimbing kedua. Terimakasih banyak atas segala ilmu, bimbingan, motivasi, nasehat serta waktu dan kesabaran yang telah diberikan selama proses bimbingan. Semoga bapak selalu

diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam segala hal dan semoga dapat terus menginspirasi bagi seluruh mahasiswa.

3. Bapak Dr. Noverman Duadji, M.Si. Selaku dosen penguji. Terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan di dalam perkuliahan dan telah memberikan saran maupun masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam segala hal dan semoga dapat terus menginspirasi bagi seluruh mahasiswa.
4. Ibu Dr. Susana Indriyati, S.IP., M.Si, Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis. Terimakasih atas bimbingan, ilmu, saran dan masukannya sehingga apa yang diberikan dapat membantu penulis dalam proses pendidikan hingga akhir. Semoga ibu selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, dan semoga dapat terus menginspirasi bagi seluruh mahasiswa.
5. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
6. Ibu Meiliyana, S.IP., M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Negara. Terimakasih atas ilmu dan pembelajaran yang diberikan kepada saya selama proses perkuliahan, semoga ilmu yang diperoleh dapat menjadi bekal yang berharga dalam kehidupan saya kedepannya, serta terimakasih juga atas perhatian yang bapak dan ibu berikan kepada penulis.
8. Bapak Juhari dan Mba Wulan selaku staf Administrasi Negara. Terimakasih telah membantu penulis dalam kelancaran skripsi hingga akhir.
9. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara. Terimakasih atas masukan, informasi, saran serta arahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis. Semoga kedepannya Program Cetak Lahan Sawah di Desa Jiwa Baru bisa lebih baik lagi.

10. Bapak dan mamakku tersayang, terimakasih untuk semua doa, waktu, perhatian, semangat, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada henti selama ini bapak dan mamak berikan. Terimakasih telah mengajarkan dan memberikan banyak pengalaman berharga dalam kehidupan, terimakasih selalu ada disetiap keadaan sulit maupun senang, terimakasih telah percaya bahwa aku bisa membanggakan kalian meskipun seringkali mengecewakan kalian. Terimakasih telah menemani perjuanganku dimasa-masa sulit sehingga akhirnya aku bisa mendapatkan gelar sarjana, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rezeki, kemudahan dan kekuatan untuk bapak dan mamak.
11. Adik-adikku tersayang, Dwi Rima Septiani, Raeesha Okta Hijriah, Maeesya Ramadani, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis. Semoga apa yang diharapkan oleh kalian bisa tercapai semuanya.
12. Seluruh keluarga besarku, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis, semoga apa yang kalian harapkan bisa tercapai.
13. Temanku tersayang sedari SMA Indah Dwi Muharani my roommate kesayangan dan M Rizki Utama, terimakasih atas kesabarannya, motivasi, waktu, dukungan, serta saran dan masukan yang diberikan kepada penulis. Semoga Indah bisa segera menyelesaikan skripsi dan cita-citanya menjadi manajer BUMN bisa tercapai dan tama bisa mendapatkan pekerjaan yang tetap. Semoga kita semua sukses.
14. Terimakasih teman-teman randomku, Anggun Trytami, Ana, Dinda, Ezra, Dewi, Erika, Sinta, Anisa cu, mba fira dan mba sindi tersayang. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan kalian selama ini. Terimakasih untuk semuanya semoga semua urusan kalian dilancarkan dan sukses selalu.
15. Bestieku Ahmad Muhyiddin Nashir B.az. terimakasih atas segala dukungan, motivasi, semangat, dan waktu yang diberikan kepada penulis. Semoga kamu bisa menggapai cita-citamu untuk menjadi polisi Indonesia dan selalu diberikan kemudahan dan kelancaran disegala urusanmu.
16. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara (HIMAGARA) dan khususnya teman-teman angkatan 2017 (ANGKASA) yang

tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan pada masa perkuliahan, melewati semua lika-liku dunia perkuliahan dan terimakasih untuk pengalaman terbaik yang diberikan akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan bagi penulis selama masa perkuliahan.

17. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas bantuannya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih besar untuk bapak, ibu, dan teman-teman semua. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat penulis berikan.
18. Last but not least, saya ingin mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri. Terimakasih telah percaya bahwa saya bisa, terimakasih telah bertahan dan berjuang untuk sampai di titik ini. Terimakasih untuk tidak menyerah dan putus asa. Semoga semakin sukses dikemudian hari dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis meminta maaf atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat lebih baik lagi. Sedikit harapan penulis, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Bandar lampung, 08 Agustus 2022

Kurota Akyuni Mawadda

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Efektivitas Kinerja.....	6
2.1.1 Definisi Efektivitas Kinerja.....	6
2.1.2 Indikator dan Kriteria Efektivitas Kinerja.....	9
2.1.3 Aspek-aspek Efektivitas Kinerja.....	11
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kinerja.....	13
2.2 Pembangunan Desa	14
2.3 Pemerintah Desa.....	16
2.4 Program Cetak Lahan Sawah	17
3. METODE PENELITIAN	19
3.1 Tipe dan Pendekatan Penelitian.....	19
3.2 Fokus Penelitian	19
3.3 Lokasi Penelitian	21

3.4	Jenis dan Sumber Data	21
3.5	Teknik Pengumpulan Data	22
3.6	Instrument Penelitian.....	25
3.7	Teknik Analisis Data	26
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	28
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.1.1	Sejarah Desa Jiwa Baru.....	32
4.1.2	Keadaan Geografis dan Administrasi.....	34
4.1.3	Kondisi Kependudukan.....	34
4.1.4	Produktivitas Pertanian Desa Jiwa Baru	35
4.1.5	Visi Misi Desa Jiwa Baru.....	36
4.1.6	Struktur Organisasi Desa Jiwa Baru	38
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.2.1	Output.....	39
4.2.2	Outcome	54
4.2.3	Impact.....	57
4.3	Pembahasan	58
4.3.1	Output.....	58
4.3.2	Outcome	66
4.3.3	Impact.....	67
5.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Konsumsi Beras Per Kapita masyarakat Indonesia	1
2. Luas Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Menurut Penggunaannya	3
3. Daftar Informan.....	23
4. Daftar Dokumen yang Berkaitan Dengan Penelitian	25
5. Anggaran Biaya Program Cetak Lahan Sawah Desa Jiwa Baru tahun 2020	41
6. Kelompok Tani Sriwijaya Desa Jiwa Baru	42
7. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Jiwa Baru	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik Analisis Data Menurut Miles and Huberman (Interactive Model).....	28
2. Struktur Organisasi Desa Jiwa Baru	38
3. Sarana Prasarana yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Jiwa Baru.....	49
4. Dokumentasi pembuatan danau buatan atau embung	52
5. Kondisi jalan menuju lokasi cetak lahan sawah.....	54

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (UUD Nomor 18 Tahun 2012). Kebutuhan akan pangan harus dipenuhi karena berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia, terutama masalah pemenuhan pangan pokok seperti beras. Beras merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki posisi paling penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Beras adalah bahan makanan pokok yang dikonsumsi oleh hampir sebagian besar penduduk Indonesia, sehingga ketersediannya menjadi hal yang sangat penting.

Adapun data rata-rata konsumsi beras per kapita masyarakat Indonesia pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Rata-rata Konsumsi Beras Per Kapita masyarakat Indonesia

No	Tahun	Total (ton)	Total Per Kapita (kg)
1	2011	27,33 ton	113,72 kg
2	2012	27,96 ton	114,8 kg
3	2014	28,69 ton	114,13 kg
4	2015	29,17 ton	114,17 kg
5	2017	29, 13 ton	111,59 kg
6	2019	28,69 ton	103.74 kg

Sumber : Badan Pusat Statistik, Diolah oleh peneliti (2022).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, rata-rata konsumsi beras perkapita masyarakat Indonesia pada beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya

Kecamatan Lubai merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim. Adapun wilayah Kecamatan Lubai terdiri dari 10 desa yaitu Desa Aur, Desa Beringin, Desa Sukamerindu, Desa Kota Baru, Desa Pagar Gunung, Desa Jiwa Baru, Desa Gunung Raja, Desa Tanjung Kemala, Desa Menanti, dan Desa Air Asam. Desa Jiwa Baru adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim yang luas wilayahnya nomor dua terluas dari total luas Kecamatan Lubai. Luas wilayah Desa Jiwa Baru adalah 96.55 km² yang persentasenya terhadap luas kecamatan adalah 18 persen dari total luas kecamatan. Untuk jumlah penduduk, Desa Jiwa Baru juga menempati posisi kedua dengan jumlah penduduk terpadat di kecamatan Lubai. Adapun jumlah penduduk Desa Jiwa Baru adalah sebanyak 3166 jiwa dengan total persentase 12,3 persen dari total jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Lubai.

Penduduk di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai sebagian besar mata pencariannya bergerak dalam bidang pertanian. Bagi sektor pertanian, lahan atau tanah merupakan input terpenting. Semua komoditi pertanian tumbuh diatas lahan atau tanah dan manusia bertugas untuk memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-harinya seperti melakukan kegiatan bercocok tanam. Desa Jiwa Baru memiliki potensi lahan yang cukup luas yang berdasarkan data yang didapatkan peneliti dari aset yang dimiliki oleh Desa Jiwa Baru adalah sebanyak 140 hektar lahan tidur yang dimiliki oleh Desa Jiwa Baru. Lahan tidur merupakan sebuah areal pertanian yang dibiarkan, tanpa adanya usaha pemanfaatan pada lahan tersebut. Kebanyakan lahan tidur dimiliki oleh pemerintah maupun instansi tertentu (Dicky Setyawan 2018).

Pemerintah Desa Jiwa Baru ingin memaksimalkan pemanfaatan lahan tidur tersebut untuk digunakan sebagai areal pertanian penghasil komoditi pangan yaitu beras. Mengingat hasil produksi beras di Desa Jiwa Baru masih tergolong minim. Adapun berdasarkan data dari BPS jumlah hasil produksi sawah irigasi di Desa Jiwa Baru dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 berjumlah 0. Dengan kata lain tidak ada hasil produksi sawah irigasi di Desa Jiwa Baru. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Luas Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Menurut Penggunaannya di Kecamatan Lubai Tahun 2017-2018

No.	Uraian	Luas (Ha)	
		Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Lahan Pertanian	49,452	49,452
	Lahan Sawah	254	254
	Irigasi	0	0
	Tadah Hujan	90	90
	Lebak Polder	164	164

Sumber: BPS 2019. Diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas, hasil produksi padi di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai masih di dominasi oleh sawah tadah hujan dan lebak polder. Sedangkan untuk sawah irigasinya tidak ada. Oleh Karena itu berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2020 Pemerintah Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim membuat inovasi baru dalam hal program pembangunan desa yaitu dengan melaksanakan sebuah program cetak lahan sawah yang menggunakan dana desa dan memanfaatkan lahan tidur yang ada di Desa Jiwa Baru. Sebagian besar dana desa di Desa Jiwa Baru tahun 2020 di alokasikan untuk melaksanakan program cetak lahan sawah ini. Jumlah dana Desa tahun 2020 Desa jiwa Baru berjumlah 1.000.061.954, dan di alokasikan untuk program cetak lahan sawah sebesar 300.000.000 untuk 12 hektar lahan tidur yang ada di Desa Jiwa Baru.

Selain dari ingin memaksimalkan pemanfaatan lahan tidur tersebut, yang melatarbelakangi Pemerintah Desa Jiwa Baru membuat program cetak lahan sawah ini adalah karena Program ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Desa untuk memenuhi kebutuhan pangan terutama beras bagi masyarakat desa. Adapun sasaran atau tujuan yang ingin dicapai dengan adanya program cetak lahan sawah ini yaitu, untuk mencukupi kebutuhan akan beras masyarakat Desa Jiwa Baru atau menjadi lumbung pangan di Desa Jiwa Baru, menambah pendapatan asli desa, meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan petani di Desa Jiwa Baru, dan terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan terutama padi di Desa Jiwa Baru. Selain itu program cetak lahan sawah ini memiliki tujuan berkelanjutan yakni, cetak lahan sawah ini akan dimanfaatkan sebagai obyek wisata bagi Desa jiwa Baru.

Pelaksanaan program cetak lahan sawah ini di harapkan dapat mendukung tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat desa khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan di Desa Jiwa Baru, mengingat kebutuhan produksi tanaman pangan terutama beras terus meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Adapun, hal yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pelaksanaan program cetak lahan sawah yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Jiwa Baru, karena program ini merupakan program baru dan satu-satunya yang ada di Kabupaten Muara Enim hingga saat ini. Untuk itu, peneliti mengharapkan agar program ini nantinya dapat menjadi inspirasi ataupun contoh langkah pembangunan yang bagus bagi daerah lain, khususnya di Kabupaten Muara Enim untuk melaksanakan program yang sama. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk diteliti dengan judul **“Efektivitas Kinerja Pemerintah Desa dalam Melaksanakan Program-program Pembangunan Desa Studi Tentang Program Cetak Lahan Sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu ‘bagaimanakah efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam melaksanakan program cetak lahan sawah?’

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam melaksanakan program cetak lahan sawah.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis antara lain yaitu :

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan masukan dan kontribusi pemikiran bagi perkembangan Ilmu Administrasi Negara terutama mengenai kinerja pemerintah desa dalam hal membangun desa. Dalam skripsi ini peneliti berfokus pada efektivitas kinerja pemerintah desa dalam melaksanakan program cetak lahan sawah.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Desa Jiwa Baru mengenai kinerja pemerintah desa. Dan juga dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan efektivitas kinerja pemerintah desa dalam merealisasikan program cetak lahan sawah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas Kinerja

2.1.1 Definisi Efektivitas Kinerja

Efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian operatif dan operasional. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai dengan yang telah ditetapkan (Taufik 2017). Menurut (Lie 2015) Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat diartikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya.

Efektivitas juga di artikan sebagai sebuah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumberdaya dan sasaran tertentu untuk memenuhi tujuan dan sarasannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya (Streers, dalam Taufik 2017). Adapun efektivitas menurut Robbins dalam (Taufik 2017). Merupakan sebuah tingkatan pencapaian organisasi atas tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pada umumnya digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan. Dengan kata lain efektivitas merupakan

suatu pendekatan yang digunakan untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Efektivitas juga sering digunakan untuk mengukur keberhasilan yang dicapai oleh organisasi atau perusahaan terkait dengan program-program yang direncanakan. Pengelolaan sebuah organisasi atau perusahaan dikatakan berhasil apabila sasaran atau tujuan yang ditetapkan mampu dilaksanakan dan memberikan kegunaan bagi organisasi atau perusahaan tersebut. Ukuran dari efektivitas dapat dinilai dengan cara membandingkan pencapaian tujuan dari suatu aktivitas yang dilakukan dan bukan mengenai biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan aktivitas tersebut (Danim 2004)

Istilah efektivitas dalam ruang lingkup organisasi atau perusahaan biasanya dikaitkan dengan pelaksanaan program yang ditetapkan atau kegiatan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memajukan dan mengembangkan organisasi atau perusahaan tersebut. Untuk melaksanakan program atau kegiatan ini harus didukung dengan sumber daya manusia yang memadai yakni kemampuan, keahlian, dan ketrampilan. Efektif tidaknya suatu program yang dilaksanakan dinilai dari kemampuan sumber daya manusia yang menjalankannya dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan. Penilaian semacam ini bertujuan untuk mengukur kinerja sumber daya manusia.

Kinerja sumber daya manusia dikatakan baik apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan yang ditetapkan. Itu berarti sumber daya manusia telah mampu menjalankan program atau aktivitas yang tepat dan dapat dikatakan kinerjanya sudah efektif (Soeprihanto 2001). Sebaliknya, buruknya kinerja sumber daya manusia ditunjukkan dengan ketidakmampuannya melaksanakan suatu program sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hal itu menggambarkan kinerja yang kurang efektif

karena tidak mampu melakukan sesuatu berdasarkan kriteria yang diinginkan.

Efektivitas kinerja diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dari awal. Pendapat ini didukung oleh (Danim 2004) yang mengatakan efektivitas kinerja kelompok, berkaitan dengan kemampuan anggota-anggota untuk memilih atau melakukan sesuatu yang tepat demi kepentingan bersama. Efektivitas kinerja akan meningkat apabila seseorang memiliki keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan tuntutan kerja. Efektivitas kinerja individu dapat diukur dari keterampilan kerja, peningkatan prestasi, kemampuan untuk beradaptasi, dan mampu menghadapi perubahan.

Timpe 2001 mengungkapkan kinerja yang baik dari individu akan menggambarkan kinerja organisasi, kinerja individu sangat mempengaruhi kinerja organisasi atau perusahaan. Kinerja organisasi menjadi buruk apabila individu berkemampuan rendah dan upaya pengembangan keterampilan dan keahliannya juga rendah. Sebaliknya, kinerja yang baik dari seseorang akan mampu meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan.

Dari definisi-definisi tersebut, maka efektivitas kinerja dapat dijelaskan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu yang tepat didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan. Pelaksanaan suatu program sesuai dengan tujuan yang direncanakan menunjukkan efektivitas program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Sebaliknya, ketidaksesuaian pelaksanaan program dengan tujuan yang ditetapkan memperlihatkan program yang dilaksanakan belum efektif.

2.1.2 Indikator dan Kriteria Efektivitas Kinerja

Menurut Kurniawan (2005), indikator efektivitas kinerja sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini ditujukan supaya karyawan atau pekerja dalam melaksanakan tugasnya dapat mencapai target dan sasaran yang terarah sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, merupakan penentuan cara, jalan atau upaya yang harus dilakukan dalam mencapai semua tujuan yang sudah ditetapkan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi. Seperti penentuan wawasan waktu, dampak dan pemusatan upaya.
3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan yang sudah dirumuskan tersebut harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang, diperlukan untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh organisasi untuk mengembangkan program atau kegiatan dimasa yang akan datang.
5. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tetap sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman untuk bertindak dan bekerja.

6. Tersedianya sarana dan prasarana, sarana dan prasarana dibutuhkan untuk menunjang proses dalam pelaksanaan suatu program agar berjalan dengan efektif.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, apabila suatu program tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak dapat mencapai tujuannya.
8. Sistem pengawasan dan pengendalian, pengawasan ini diperlukan untuk mengatur dan mencegah kemungkinan-kemungkinan adanya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Menurut Martani dan Lubis (1987) dalam , terdapat tiga pendekatan utama yang digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Sumber, yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dengan lingkungannya dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang merupakan input lembaga tersebut dan output yang dihasilkan juga dilemparkannya pada lingkungannya. Sementara itu sumber-sumber yang terdapat pada lingkungan seringkali bersifat langka dan bernilai tinggi.
2. Pendekatan Proses, adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau

mekanisme organisasi. Pendekatan proses menganggap efektifitas sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber-sumber yang dimiliki oleh lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan lembaga.

3. Pendekatan Sasaran, dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana. Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi Official Goal.

2.1.3 Aspek-aspek Efektivitas Kinerja

Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya. Menurut Saleh (2010) dalam Sudarman (2021), aspek-aspek atau dimensi efektivitas kerja adalah sebagai berikut:

- a. Keterlibatan (involvement)

Keterlibatan adalah suatu perlakuan yang membuat staf merasa diikutsertakan dalam kegiatan organisasi sehingga membuat staf

bertanggung jawab tentang tindakan yang dilakukannya. Keterlibatan (involvement) adalah kebebasan atau independensi yang dipunyai setiap individu dalam mengemukakan pendapat. Keterlibatan tersebut perlu dihargai oleh kelompok atau pimpinan suatu organisasi sepanjang menyangkut ide untuk memajukan dan mengembangkan organisasi/perusahaan. Keterlibatan terdiri dari tiga indikator yaitu pemberdayaan (empowerment), kerja tim (team orientation) dan kemampuan berkembang (capability development).

b. Konsistensi (consistency)

Konsistensi (consistency) merupakan tingkat kesepakatan anggota organisasi terhadap asumsi dasar dan nilai-nilai inti organisasi. Konsistensi menekankan pada sistem keyakinan-keyakinan, nilai-nilai, dan simbol-simbol yang dimengerti dan dianut bersama oleh para anggota organisasi serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi. Adanya konsistensi dalam suatu organisasi ditandai oleh staf merasa terikat; ada nilai-nilai kunci; kejelasan tentang tindakan yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan. Konsistensi di dalam organisasi merupakan dimensi yang menjaga kekuatan dan stabilitas di dalam organisasi. konsistensi dapat dilihat dari tiga indikator yaitu nilai inti (core value), kesepakatan (agreement), koordinasi dan integrasi (coordination and integration).

c. Adaptasi (adaptability)

Kemampuan adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk menerjemahkan pengaruh lingkungan terhadap organisasi. Adaptasi merupakan kemampuan organisasi dalam merespon perubahan-perubahan lingkungan eksternal dengan melakukan perubahan internal organisasi. Kemampuan adaptasi dapat dilihat dari tiga indikator yaitu perubahan (creating change), berfokus pada pasien (customer focus) dan keadaan organisasi.

d. Misi (mission)

Misi merupakan dimensi budaya yang menunjukkan tujuan inti organisasi yang menjadikan anggota organisasi teguh dan fokus terhadap apa yang dianggap penting oleh organisasi. Organisasi yang kurang dalam menerapkan misi akan mengakibatkan staf tidak mengerti hasil yang akan dicapai dan tujuan jangka panjang yang ditetapkan menjadi tidak jelas. kemampuan adaptasi dapat dilihat dari tiga indikator yaitu strategi yang terarah dan tetap (strategic direction and intent), tujuan dan objektivitas (goals and objectif).

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kinerja

Menurut O'reilly (2003), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kinerja, yaitu sebagai berikut:

1. Waktu, Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama. Semakin lama tugas yang dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.
2. Tugas, Bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan kepada karyawannya.
3. Produktivitas, Seorang pegawai mempunyai produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kerja yang baik demikian pula sebaliknya.
4. Motivasi, Pimpinan dapat mendorong pegawainya melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif. Semakin

termotivasi karyawan untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

5. Evaluasi Kerja, Pimpinan memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada bawahannya, sebaliknya pegawai harus melaksanakan tugas dengan baik dan menyelesaikan untuk dievaluasi tugas terlaksana dengan baik atau tidak.
6. Pengawasan, Dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam melaksanakan tugas.
7. Lingkungan Kerja, Lingkungan Kerja adalah menyangkut tata ruang, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seseorang sewaktu bekerja.
8. Perlengkapan dan Fasilitas, Adalah suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja. Fasilitas yang kurang lengkap akan mempengaruhi kelancaran pegawai dalam bekerja.

2.2 Pembangunan Desa

Secara umum pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan. Pembangunan merupakan proses menuju perubahan-perubahan yang dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri (Alfiaturrahman 2016). Adapun Kartasasmita dalam (Alfiaturrahman 2016) mengartikan pembangunan dengan lebih sederhana yaitu pembangunan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.

Pembangunan desa dalam arti luas mencakup berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan yang mengintegrasikan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaannya dengan memanfaatkan sumberdaya pembangunan secara efektif guna peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Selain itu, pembangunan desa juga dapat diartikan sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan. Dapat disimpulkan bahwa pembangunan desa merupakan upaya-upaya sadar dari masyarakat dan pemerintah dengan menggunakan dan memanfaatkan segala sumberdaya yang ada di desa untuk menciptakan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik.

pembangunan desa menurut (Almasri et al. 2004) mempunyai dua aspek, yaitu pembangunan desa dalam aspek fisik dan pembangunan desa aspek pemberdayaan insan.

a. Pembangunan Desa dalam Aspek Fisik

Pembangunan desa dalam aspek fisik yaitu pembangunan yang objek utamanya dalam aspek fisik (sarana, prasarana dan manusia) dipedesaan seperti jalan Desa, bangunan rumah, pemukiman, jembatan, bendungan, irigasi, sarana ibadah, pendidikan dan lain sebagainya. Pembangunan dalam aspek fisik ini selanjutnya disebut Pembangunan Desa.

b. Pembangunan dalam Aspek Pemberdayaan Insan

Pembangunan dalam aspek pemberdayaan insan yaitu pembangunan yang objek utamanya aspek pembangunan dan peningkatan kemampuan, skill dan memberdayakan masyarakat didaerah pedesaan sebagai Warga Negara, seperti pendidikan dan pelatihan, pembinaan usaha ekonomi, kesehatan, spiritual dan sebagainya. Pembangunan dalam aspek seperti ini selanjutnya disebut sebagai Pemberdayaan Masyarakat Desa.

2.3 Pemerintah Desa

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Atau kata lain mengatakan Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain.

Tugas pokok Pemerintah Desa adalah menjalankan sebagian kewenangan kecamatan serta melaksanakan tugas-tugas lainnya berdasar kepada peraturan yang berlaku. Dalam kapasitasnya sebagai sebuah organisasi pemerintah dibawah Kecamatan, tujuan penyelenggaraan Pemerintah Desa adalah terlaksananya berbagai fungsi kantor desa sesuai dengan kewenangannya yang diberikan oleh kecamatan secara efektif dan efisien, termasuk didalamnya adalah fungsi pelayanan pada bidang pembangunan oleh aparat Pemerintah Desa kepada masyarakat. Oleh karena itu, dilihat dari segi fungsi maka pemerintah desa memiliki fungsi sebagai berikut yaitu:

1. Menyelenggarakan urusan rumah tangga desa
2. Melaksanakan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan
3. Melaksanakan pembinaan perekonomian desa
4. Melaksanakan pembinaan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat
5. Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat
6. Melaksanakan musyawarah penyelesaian perselisihan, dan lain sebagainya

2.4 Program Cetak Lahan Sawah

Program cetak lahan sawah sebenarnya sudah lama dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Kegiatan pencetakan sawah terbagi menjadi dua yaitu cetak sawah yang sebenarnya dalam artian mengubah lahan tidur menjadi sawah. Dan yang kedua disebut dengan optimalisasi lahan, yaitu menambah areal luas tanam dengan memanfaatkan lahan yang tidak produktif seperti lahan rawa. Untuk program cetak lahan sawah di di Desa Jiwa Baru kegiatan pencetakan sawah diarahkan pada lahan tidur.

Program cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu program desa yang dibuat oleh pemerintah desa. program ini merupakan terobosan baru yang dibuat pemerintah desa, selama ini masyarakat jiwa baru hanya mengenal sawah tadah atau padi ladang saja. program ini dilaksanakan dengan memanfaatkan lahan tidur yang ada di Desa Jiwa Baru. Terdapat sekitar 140 hektar lahan tidur yang ada di Desa Jiwa Baru yang dijadikan sebagai lokasi program cetak lahan sawah.

Program cetak lahan sawah ini juga merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Jiwa Baru dalam mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Muara Enim khususnya Desa Jiwa Baru sendiri. Untuk standar teknis lokasi cetak lahan sawah berada pada lahan tidur seluas 12 hektar dekat dengan aliran sungai purun Desa Jiwa Baru. Program cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru ini di biayai dari dana desa tahun anggaran 2020, 2021.

pemenuhan kebutuhan pangan terutama beras menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut Pemerintah Desa Jiwa Baru melaksanakan sebuah program yaitu program cetak lahan sawah yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk masalah tersebut. Untuk melihat sejauh

mana keberhasilan dari pelaksanaan program cetak lahan sawah oleh Pemerintah Desa Jiwa Baru, maka dilakukan penilaian efektivitas kinerja terhadap pelaksanaan program tersebut dengan menggunakan kriteria pengukuran efektivitas kinerja menurut Martani dan Lubis (1987), yaitu; pendekatan sumber, pendekatan proses, dan pendekatan sasaran. Dengan menggunakan kriteria pengukuran efektivitas kinerja tersebut dapat dilihat bagaimana kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam pelaksanaan program cetak lahan sawah tersebut. Dengan adanya program cetak lahan sawah ini diharapkan dapat berdampak baik bagi masyarakat Desa Jiwa Baru. Program cetak lahan sawah ini diharapkan dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangan mereka terutama beras. Dengan kata lain program ini dapat menjadi sumber pangan bagi masyarakat

3. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan tentang suatu keadaan secara obyektif dengan menggunakan prosedur penelitian yang bersifat deskriptif yang datanya berupa kata-kata tertulis dan gambar yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen. Sementara definisi pendekatan kualitatif menurut Moleong (2017) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan dan mencoba untuk menggambarkan keadaan secara obyektif yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen resmi lainnya, mengenai efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program pembangunan desa yaitu program cetak lahan sawah

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batas masalah yang ada di dalam penelitian kualitatif dimana fokus berisikan tentang pokok masalah yang bersifat umum. Fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain terkait dari situasi

sosial. Fokus penelitian diperlukan agar peneliti dapat meneliti secara lebih spesifik dan rinci serta mempunyai batasan masalah yang membuat penelitian tetap berada dalam lingkup konteks penelitian tersebut, dan bahwa membatasi masalah penelitian adalah upaya pembatasan dimensi masalah atau gejala agar jelas ruang lingkup dan batasan yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program cetak lahan sawah yang diukur dengan menggunakan pendekatan efektivitas kinerja menurut martini dan lubis, terdapat tiga pendekatan utama pengukuran efektivitas kinerja menurut martini dan lubis yaitu pendekatan sumber, pendekatan proses, dan pendekatan sasaran. Pada penelitian peneliti berfokus pada pendekatan sasaran, dimana pusat perhatian berfokus pada output dengan mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil yang sesuai dengan rencana. Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan rencana maka peneliti berfokus pada tiga hal yaitu:

1. *Output*, dinilai berdasarkan hal-hal yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Jiwa Baru untuk merealisasikan program cetak lahan sawah yaitu, mengalokasikan dana desa, membentuk kelompok tani, membuat perjanjian, penyediaan sarana dan prasarana, revitalisasi danau, membuat akses jalan menuju lokasi lahan cetak sawah.
2. *Outcome*, dinilai berdasarkan peningkatan partisipasi masyarakat, dan peningkatan kondisi pemenuhan pangan bagi masyarakat.
3. *Impact*, dinilai berdasarkan dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya program cetak lahan sawah.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Menurut Moleong (2017), lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup wilayah Provinsi Sumatera Selatan yaitu di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.

Alasan Desa Jiwa Baru dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan Desa Jiwa Baru adalah satu-satunya desa di Kabupaten Muara Enim yang membuat terobosan baru dalam pembangunan desa yaitu dengan menerapkan program cetak lahan sawah. Berhubungan dengan efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program pembangunan desa yaitu program cetak lahan sawah. Maka yang menjadi situs dalam peneliti ini yaitu Pemerintah Desa Jiwa Baru, masyarakat, dan petani yang terlibat dalam program cetak lahan sawah tersebut.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui hasil *observasi* maupun wawancara dengan informan/narasumber pada partisipan/lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan informan. Teknik penarikan sampel ini berorientasi pada pemilihan sampel dengan populasi dan tujuan spesifik dari penelitian yang diketahui oleh

peneliti sejak awal (Winarni 2018). Wawancara dilakukan kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program pembangunan desa yaitu program cetak lahan sawah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung terkait dengan objek penelitian. Data sekunder berupa data pendukung yang bersumber dari literatur maupun dokumen-dokumen yang terkait dengan objek atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada data-data tertulis, arsip maupun gambar yang berkaitan dengan efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program pembangunan desa yaitu program cetak lahan sawah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber daya dan berbagai cara. Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan sebuah proses mendapatkan informasi atau data menggunakan pancaindera. Pengamatan merupakan salah satu metode yang paling penting dari pengumpulan data dalam pengamatan, instrumen penelitian utama adalah diri (peneliti) yang mengumpulkan data dengan bantuan penglihatan, pendengaran, rasa, bau, dan sentuhan (Moleong 2017). Peneliti melakukan observasi terhadap efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program pembangunan desa yaitu program cetak lahan sawah dengan cara mengamati secara langsung.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung, tetapi dapat juga diberikan pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab di kesempatan lain. Teknik wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan datang langsung ke tempat-tempat yang menjadi sumber informan penelitian. Untuk itu, pewawancara perlu menyusun pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pikiran mengenai berbagai informasi yang akan digali dari informan tersebut (Moleong 2017). Dalam hal ini sasaran sumber data informan yang akan peneliti wawancarai adalah:

Tabel 3. Daftar Informan

No	Informan	Jabatan	Substansi
1	Adi Romansyah	Sekretaris Desa Jiwa Baru	Informasi tentang pelaksanaan program cetak lahan sawah, alur proses pelaksanaan program, informasi sarana prasarana, SDM, dan rencana anggaran
2	M Hazil Baheramsyam	Ketua BPD Desa Jiwa Baru	Informasi tentang pelaksanaan program cetak lahan sawah

3	Ribut	Ketua Kelompok Tani Sriwijaya	Informasi tentang pelaksanaan program cetak lahan sawah dilapangan dan Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program cetak lahan sawah baru
4	Edward	Ketua Tebat Sungai Air Purun dan mewakili masyarakat desa	Informasi tentang kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam pelaksanaan program cetak lahan sawah baru.
5	Adri	Masyarakat Desa Jiwa Baru	Informasi terkait pencapaian program, manfaat program bagi masyarakat, dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program cetak lahan sawah

Sumber: diolah oleh peneliti (2021)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, studi ini merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen, arsip-arsip yang berkaitan efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program pembangunan desa yaitu program cetak lahan sawah baru. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu,

Dokumen kesepakatan bersama antara Pemerintah Desa Jiwa Baru dan Kelompok Tani Sriwijaya, dokumen Rencana Anggaran Biaya Program Cetak Lahan Sawah Tahun 2020, dokumen rekavitulasi hasil inventarisasi asset desa, dan Peraturan Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim Nomor 8 Tahun 2021 tentang APBD Desa

Tabel 4. Daftar Dokumen yang Berkaitan Dengan Penelitian

No	Dokumen	Informasi
1	Peraturan Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim Nomor 8 Tahun 2021 Tentang APBDES	Landasan mengenai aturan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja desa
2	Profil Desa Jiwa Baru	Latar belakang, tujuan, visi misi, struktur organisasi
3	Dokumen kesepakatan bersama antara Pemerintah Desa dengan Kelompok Tani Sriwijaya	Landasan kesepakatan dalam pelaksanaan program cetak lahan sawah
4	Dokumen Rencana Anggaran Pelaksanaan Program Cetak Lahan Sawah	Rencana anggaran pelaksanaan program cetak lahan sawah
5	Dokumen reaktivulasi hasil inventarisasi asset desa	Asset yang dimiliki Desa Jiwa Baru
6	Foto kegiatan dalam pelaksanaan program cetak lahan sawah	Pelaksanaan kegiatan program cetak lahan sawah

Sumber: diolah peneliti (2021)

3.6 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010), merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Selanjutnya instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga data lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan narasumber dan mampu memahami berbagai bentuk interaksi di lapangan.

- b. Pedoman wawancara (*interview guide*), berisi daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada narasumber agar data yang diperoleh relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data dan tanggapan yang dibutuhkan terhadap pihak-pihak terkait dengan penelitian adalah berbagai hal tentang efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program cetak lahan sawah sebagai upaya mewujudkan ketahanan pangan di Desa Jiwa Baru.
- c. Alat penunjang, merupakan sarana-sarana yang digunakan untuk membantu penelitian, misalnya kamera, alat tulis, alat perekam, catatan lapangan, dan sebagainya.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahanlainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yang disebut pula dengan istilah teknik analisis data interaktif dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data menurut model Miles dan Huberman dalam (Winarni 2018), meliputi pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pertama pengumpulan data, yaitu semua kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data/informasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap kedua mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya (Winarni, 2018). Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Dalam tahapan ini peneliti memilah-milah mana data yang dibutuhkan dalam penelitian dan mana yang bukan. Kemudian peneliti akan memisahkan data yang tidak perlu dan memfokuskan data yang benar-benar berhubungan dengan efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program pembangunan desa yaitu program cetak lahan sawah baru.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

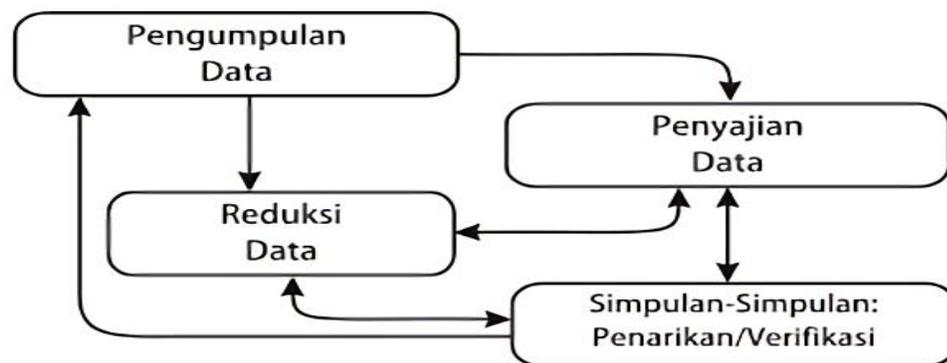
Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, gambar, foto dan sejenisnya (Winarni 2018). Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan yang memahami pelaksanaan program ini, serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. Akan tetapi kesimpulan awal pengambilan yang dikemukakan biasanya masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Adapun kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Winarni 2018).

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan inti sari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini berupa teks naratif yang mendeskripsikan bagaimana efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program pembangunan desa yaitu program cetak lahan sawah baru. Berikut ini merupakan gambaran model interaktif yang diajukan Miles *and* Huberman dalam Sugiyono (2020).



Gambar 1. Teknik Analisis Data Menurut Miles and Huberman (Interactive Model).

3.8 Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan (*trustworthiness*) merupakan upaya validasi data yang diperoleh dalam penelitian. Menurut Moleong (2017), untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa

persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan kriteria. Berikut kriteria dalam menentukan keabsahan data yang akan dipakai dalam penelitian ini , yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inquiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kriteria ini menggunakan teknik pemeriksaan, ketekunan, pengamatan, triangulasi, pengecekan dengan pihak pihak terlibat, memperbanyak referensi dan juga menganalisis kasus negated sebagai pembanding. Apapun kegiatan kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya antara lain:

a. Triangulasi

Moleong (2017), mengatakan triangulasi data berarti menggunakan data dari sumber, metode penyidik dan teori. Triangulasi digunakan karena merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan-kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Denzim dalam Moleong (2017) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara lebih dari satu pihak informan.

b. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan dilakukan guna meningkatkan kepercayaan. Dengan perpanjangan pengamatan seperti ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lain dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) sehingga tidak ada hal yang disembunyikan lagi.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Pengujian keteralihan dalam penelitian kualitatif digunakan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka peneliti harus membuat laporan yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan uraian rinci, yaitu dengan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Derajat keteralihan dapat dicapai lewat uraian yang cermat,

rinci, tebal, atau mendalam serta adanya kesamaan konteks antara pengirim dan penerima.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Menurut Moelong (2017), pengujian kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian tapi dapat memberikan data maka dari itu diperlukannya uji kebergantungan. Apabila proses penelitian tidak ada tetapi datanya ada, maka penelitian itu tidak *reliabel* atau *dependable*. Penelitian seperti ini perlu diuji kebergantungannya, dan untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, maka peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing.

4. Kepastian Data (*Confirmability*)

Kepastian data (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat ini dapat dicapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitiannya. Pemeriksaan yang dilakukan oleh pembimbing menyangkut kepastian asal usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan penilaian derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data. Dalam hal ini yang melakukan pengujian hasil penelitian adalah pembimbing skripsi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam melaksanakan program cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim menunjukkan bahwa efektivitas kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baru sudah cukup efektif. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Jiwa Baru dalam merealisasikan program cetak lahan, yaitu:

1. *Output*, dalam output penelitian Pemerintah Desa Jiwa Baru telah melaksanakan berbagai kegiatan mulai dari pengalokasian dana desa, pembentukan kelompok tani dan pembuatan perjanjian, penyediaan sarana dan prasarana, pembuatan embung dan pembuatan akses jalan menuju lokasi cetak lahan sawah. Dengan berbagai kegiatan diatas didapatkan hasil yaitu terealisasinya program cetak lahan sawah di Desa Jiwa Baru. Dengan terealisasinya program cetak lahan sawah tersebut menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Desa Jiwa Baeu sudah cukup efektif. .
2. *outcome*, berdasarkan hasil penelitian, *outcome* dari penelitian ini adalah terjadinya peningkatan jumlah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program dan terjadinya peningkatan kondisi pemenuhan kebutuhan beras masyarakat Desa Jiwa Baru. Sehingga berdasarkan dua hal tersebut, program cetak lahan yang dilakukan oleh pemerintah desa sudah berjalan dengan cukup efektif.

3. Impact, dengan adanya program cetak lahan sawah ini memberikan dampak yang positif baik itu bagi masyarakat maupun bagi pemerintah desa. Program ini berdampak dengan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, menjadi lapangan pekerjaan baru, serta dapat memberikan ilmu pengetahuan baru dalam hal menanam padi. Sehingga berdasarkan hal tersebut kegiatan pelaksanaan program cetak lahan sawah ini sudah berjalan dengan cukup efektif.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti untuk program cetak lahan sawah adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Jiwa Baru sebaiknya melakukan penambahan sarana dan prasarana seperti mesin pembajak sawah agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dalam pencapaian tujuan program tersebut
2. Pemerintah juga sebaiknya melakukan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat desa agar lebih banyak lagi masyarakat desa yang berpartisipasi dengan tergabung kedalam kelompok tani sriwijaya sehingga dapat membantu dalam pengolahan cetak lahan sawah. Karena masyarakat desa masih awam dengan sawah sistem irigasi

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Lubai dalam Angka 2019*. Muara Enim : Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan, Dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi pelayanan publik*. pembaruan. Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- O'reilly, Ronald. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Soeprihanto, John. 2001. *Penilaian Kinerja Dan Pengembangan Karyawan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Jurnal dan Skripsi :

- Alfiaturrahman, Pislawati. 2016. "Perencanaan Pembangunan Desa Bagan Limau Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan." *Jurnal Valuta* 2(2): 251–67.

Almasri, Devi Deswinar. 2017. *Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pembangunan Pedesaan*. Jurnal: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dicky Setyawan, dkk. 2018. "PEMBERDAYAAN PETANI DENGAN PEMANFAATAN LAHAN TIDUR UNTUK PERTANIAN BIOFARMAKA DI KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS Oleh:" *Fisip.Undip.Ac.Id Email* 51(1): 51.

Herawan, Endang. 2007. *Teori Organisasi*. Jurusan Ilmu Administrasi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.

Lie, Melati. 2015. *Efektivitas Pengukuran Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kota Palopo*. Skripsi. Makasar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin.

Sudarman, Indra. 2021. *Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Pelayanan Publik Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Makasar. Universitas Muhamadiyah Makasar.

Taufik, Nur Muhammad. 2017. *Efektivitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung Dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Narkotika Dikalangan Pelajar Provinsi Lampung*. Skripsi. Lampung :Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Internet

bps.go.id/publication/2019/06/25/bbf8ec1716fb4583687996c3/kajian-konsumsi-bahan-pokok-tahun-2017.html, diakses pada 08 Agustus 2021 pukul 08.10 WIB

PERUNDANG-UNDANGAN :

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa